

Nomor : 542/PAG-U/SU-S1/2015

**KONSEP HIDUP SESUDAH MATI DALAM AGAMA ISLAM DAN HINDU
(StudiKomparatif)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dan Memenuhi Tugas-tugas
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin*



Oleh

SRINANINGSIH

NIM: 11133201952

**PROGRAM S.1
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Sjahrir No. 155 KM 15 Simpang Baru Pasar Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-562221
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suka.ac.id e-mail: rektor@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **"KONSEP HIDUP SESUDAH MATI DALAM AGAMA ISLAM HINDU (Studi Komparatif)"** yang ditulis oleh:

Nama : Srinaningsih

Nim : 11133201952

Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juni 2015

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (SI) dalam ilmu Ushuluddin (S. Ud).



Pekanbaru, 15 Juni 2015

Dekan

Dr. Wilacla, M. Ag

NIP: 19680802 199803 1 001

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasbullah, M. Si

NIP: 197212181998031005

Khairiah, M. Ag

NIP: 197301162005012004

Penguji I

Penguji II

Drs. Alpizan, M. Si

NIP: 196406251992031004

Abd Ghofur, M. Ag

NIP: 197006131997031002

ABSTRAK

Judul : *Konsep Hidup Sesudah Mati Dalam Agama Islam dan Hindu*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pandangan yang berbeda tentang kehidupan akhirat. Pada dasarnya kedua agama ini memang mempunyai perbedaan yang sangat mendasar yaitu agama Islam adalah agama samawi dan agama Hindu adalah agama ardhhi, agama samawi adalah agama yang diwahyukan oleh Allah dan agama ardhhi adalah agama yang berasal dari manusia atau disebut agama budaya. Tetapi kedua agama ini mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai kebahagiaan yang sesungguhnya. Surga menurut agama Islam dan pencapaian Moksa menurut agama Hindu.

Kemudian kesamaan konsep kehidupan akhirat antara Islam dan Hindu dapat dilihat bahwa kedua agama ini sama-sama mengatakan kehidupan akhirat itu pasti akan datang karena setiap yang bernyawa akan mengalami kematian, oleh karena dalam Islam mati adalah akhir segalanya, dan kehidupan akhirat adalah kehidupan manusia yang bersifat kekal hal ini tercantum dalam firman Allah dalam Surat Al-Hajj : 7. Dan begitu juga dalam agama Hindu mengatakan bahwa manusia di dunia ini akan mengalami mati Agama Hindu mengajarkan bahwa kematian adalah identik dengan seseorang menggantikan pakaian lama yang sudah usang dengan pakaian baru. Mengganti pakaian atau membuang pakaian lama sama hakekatnya dengan kematian dan mengambil pakaian baru sama hakekatnya dengan kelahiran. Proses lahir-hidup-mati, lahir-hidup-mati, berulang-ulang dan berhenti ketika Atma mencapai Moksa. Seperti terdapat dalam Bagawa Gita. II. 22 “ Ibarat orang yang menanggalkan pakaian lama dan menggantikannya dengan yang baru, demikian jiwa meninggalkan badan tua dan memasuki jasmani yang baru”.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam agama Islam maupun Hindu setiap manusia akan mengalami mati, dan tujuan dari kehidupan ini adalah mencapai keridhan Allah dan bagi agama Hindu tujuan akhir adalah bersatunya Jiwa atman dengan Brahman meskipun jalannya berbeda tapi tujuan setiap agama sama yaitu mencapai kebahagiaan.

ABSTRACT

Title : *The Concept of Life after Death in Islam and Hinduism*

This research was motivated by the existence of different views on the afterlife. Basically both religions had a very fundamental difference that Islam was a divine religion and Hinduism was a religion revealed by God and Hindu religion was a religion derived from human or called religious of culture. But both these religions had the same goal of achieving real happiness. Paradise according to Islam and the achievement of Moksha in Hinduism.

Then the similarity concept of hereafter between Islam and Hinduism could be seen that the two religions were equally stated hereafter it would surely come because every animate going to die, because in Islam death was the end of everything, and the hereafter was a human life, it was listen in the eternal word of Allah in surat Al-Hajj: 7. And so also in the Hinduism said that the people of this world would have died of Hinduism taught that the death was identical to someone replace who had been using the old clothes with death and took the new clothes the same essence with the birth. The process of birth-life-death, repeated and stopped when Atman achieved Moksha. As contained in Bagawa Gita. II. 22 "Like people who undressed the old garment and replace it with a new one, as the soul left the old body and entered a new physical".

Thus the results of this study concluded that in the Islam and the Hinduism every human being had to die, and the purpose of life was to attain the pleasure of Allah and for the Hinduism the ultimate goal was the unification of the Soul Atman with Brahman though the path was different but the same goal of every religion was to happiness.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ Konsep Hidup Sesudah Mati dalam Agama Islam dan Hindu”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) pada program Perbandingan Agama Fakultas Ushuuddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu DR. Wilaila, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Dan Bapak Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan merangkap pembimbing dua.
3. Bapak Drs. Hurmaian, MA., selaku Dosen Pembimbing satu skripsi, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibu Khairiah, M.Ag, selaku penasehat akademik (PA), yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis kuliah.
5. Bapak Kawait, selaku ketua Pura Jagatnatha Pekanbaru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda Samino dan Ibunda Supiatin dan kakak Mustainah dan kedua adikku Zahrotul Jannah dan M. Rifki Akbar dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dilingkungan Fakutas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku, Fatimah Nur Hasanah, Nailis Sa'adah Alwi, Febbinawati, Risa Junarti, Senaini, Aning suryani, dan Rusnimar Wati, Khalida Sari, Noviana Hilary, Desi Arbiani Wulandari, Putri Ulan Dari, Musa Irwan, Ilham Ramdhani serta teman-teman seperjuangan angkatan 11 Fakultas Ushuluddin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, hanya bagi Allah segala kemuliaan dan kebesaran dan kepada Allah juga penulis berserah diri serta segala urusan, semoga seluruh bantuan yang penulis peroleh mendapat balasan dari Allah. Insya Allah. Amin.....

Pekanbaru, 15 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II KONSEP HIDUP SESUDAH MATI DALAM AGAMA ISLAM	
A. Alam Arwah	17
B. Alam Rahim	18
C. Alam Dunia	20
D. Alam Barzah.....	22
E. Alam Akhirat (Hari Akhir)	30
F. Surga	43
G. Neraka	51

BAB III KONSEP HIDUP SESUDAH MATI DALAM AGAMA HINDU	
A. Alam-Alam (Loka) dalam Agama Hindu	60
B. Hari Akhir dalam Agama Hindu	78
BAB VI ANALISA PERBANDINGAN	98
A. Perbedaan Konsep Hidup Sesudah Mati dalam Agama Islam	99
B. Persamaan Konsep Hidup Sesudah Mati dalam Agama Hindu	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
RIWAYAAT HIDUP	